

RINGKASAN

Management Asuhan Gizi Klinik di RSD Kalisat Jember, Ella Dwi Yulianti, NIM G42170492, tahun 2020, 37 hlm, Gizi klinik, Politeknik Negeri Jember, Ria Chandra Kartika, S.KM., M.Kes (Pembimbing)

Asuhan gizi merupakan sarana dalam upaya pemenuhan zat gizi pasien. Manajemen asuhan gizi merupakan implementasi dalam pelaksanaan asuhan gizi rumah sakit. Salah satunya yaitu mengaplikasikan pemahaman teori penatalaksanaan diet.

Tahapan pelayanan gizi diawali dengan skrinning gizi yang bertujuan untuk mengidentifikasi pasien yang beresiko dan tidak beresiko malnutrisi, pengkajian gizi lebih lanjut dilakukan pada pasien yang menunjukkan hasil skrinning beresiko malnutrisi tinggi. Skrinning malnutrisi dilakukan dengan pengisian data skrinning yang apabila memiliki skor 0-1 yaitu risiko malnutrisi rendah, skor 2-3 malnutrisi sedang dan 4-5 malnutrisi tinggi.

Tahap selanjutnya yaitu proses asuhan gizi terstandar dengan melakukan beberapa pengecekan yaitu antropometri untuk pemeriksaan IMT/indeks massa tubuh pasien, biokimia yang didapatkan dari data rekam medis pasien, pemeriksaan fisik klinis, pengecekan makanan yang dikonsumsi dalam sehari-hari recall 24 jam, serta pemeriksaan riwayat penyakit. Semua tahapan di atas dibandingkan dengan standar normal yang telah ditetapkan.

Hasil yang berbeda dengan standar normal akan memunculkan diagnosis gizi yang dapat dianalisis dan diberikan terapi gizi sehingga membantu permasalahan gizi kembali normal yaitu dengan memberikan diet-diet yang sesuai dengan kebutuhan pasien hingga diberikannya rekomendasi menu pasien sesuai dengan kebutuhan dalam sehari, selain itu pemberian terapi edukasi juga diberikan untuk membantu mencegah penyakit menyerang kembali. Penerapan dari intervensi gizi yang telah dilakukan akan diteruskan di monitoring dan dievaluasi sampai pemeriksaan pada pasien kembali normal.